

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian yang akan dilakukan. Pendekatan ini disebut sebagai cara penelitian alamiah karena penelitian ini diterapkan dalam lingkungan yang alami (*natural setting*). Pendekatan ini juga tak jarang yang menyebutnya dengan cara kualitatif, dikarenakan data yang dikumpulkan serta cara analisisnya bersifat kualitatif (Sugiyono, 2016: 1).

Tujuan pokok cara penelitian ini ada dua, yang pertama yaitu menggambarkan dan mengungkapkannya (*to describe and explore*). Tujuan kedua yaitu untuk menggambarkan dan menjabarkannya (*to describe and explain*). Pada pendekatan ini menghasilkan hasil penelitian sebagai deskripsi interpretasi dimana penulis berusaha menjabarkan dan mendeskripsikan mengenai tiap-tiap obyek yang ditelitinya dalam konteks waktu dan kondisi tertentu. Dengan penelitian kualitatif, memungkinkan penulis berinteraksi atau terlibat secara langsung dengan obyek yang diteliti (Machmud, 2016: 51-52). Penulis menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengungkapkannya dan menjelaskan aktivitas komunikasi pemasaran dari *Distribution Store* (distro) Inspired27 Malang.

3.2 Tipe Penelitian

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjabarkan fenomena saat ini ataupun di masa lalu (Sukmadinata, 2006: 72). Penelitian deskriptif diterapkan pada

variabel mandiri, tanpa membandingkannya atau mengaitkannya dengan variabel yang lainnya. Peneliti ingin berupaya memperoleh data murni, tanpa sebuah manipulasi (Machmud, 2016: 136-137). Pada penelitian ini penulis ingin menggambarkan dan mendeskripsikan aktivitas komunikasi pemasaran dari *Distribution Store* (distro) Inspired27 Malang.

3.3 Informan Penelitian

Satu-satunya alat pengumpul data utama yang mana dapat menjalin ikatan langsung dengan informan atau objek-objek yang lain ialah manusia, dan manusia lah yang dapat memahami secara mendalam berbagai hubungan antara kejadian di lapangan (Moleong, 2014). Oleh karena itu, penulis memanfaatkan teknik *purposive sampling* yang mana digunakan untuk menentukan informan-informan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Teknik ini menuntun penulis untuk memilih informan berdasarkan berbagai pertimbangan dan membuat kriteria yang selaras dengan tujuan penelitian ini. Mengenai hal tersebut, kriteria yang menjadi acuan penulis dalam penentuan informan penelitian, yaitu:

1. Karyawan Distro Inspired27 yang telah bekerja minimal selama 5 tahun.
2. Pernah dan atau sedang terlibat dalam aktivitas komunikasi pemasaran untuk Distro Inspired27.

Berdasarkan beberapa kriteria yang telah dibuat, maka penulis menentukan informan pada penelitian ini adalah Bapak Muhammad Roy Pratama selaku Deputy Manager Operasional sekaligus Divisi Distribusi dan Bapak Dhaniar Yudha selaku Marketing Communication Distro Inspired27.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti membutuhkan waktu dari bulan September 2023 hingga Januari 2024 untuk mengumpulkan data yang cukup untuk digunakan dan diolah sebagai bahan laporan. Untuk lokasi wawancara akan dilaksanakan di Distribution Store (Distro) Inspired27 2nd Store, Jalan Kendalsari 1 No. IIA, Tulusrejo, Lowokwaru, Kota Malang. Informasi dan data yang akan dikumpulkan peneliti untuk penelitian akan dilaksanakan di tempat tersebut.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi dan analisis dokumen merupakan cara pengambilan data yang biasa dibutuhkan pada sebuah penelitian kualitatif (Bungin, 2008: 139). Tiga alat bantu utama yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dan memanfaatkannya untuk menetapkan faktor penting yang ditunjang oleh wawancara survei dan analisis jabatan adalah pengumpulan data dengan cara observasi (Sugiyono, 2016: 203). Dengan kata lain observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan di lokasi observasi untuk mendapatkan data factual dan informasi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan observasi yang bersifat partisipasi pasif; artinya, mereka hadir ke lokasi kegiatan yang ingin dipelajari, namun tidak ikut serta dalam kegiatan yang ada (Sugiyono, 2016). Dengan menggunakan metode observasi, penulis ingin melakukan pengamatan terhadap aktivitas komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Distribution Store (Distro) Inspired27 Malang.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses mengajukan berbagai pertanyaan kepada orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi tentang tujuan tertentu. Kegiatan wawancara bisa dilakukan berdasarkan pedoman wawancara atau tanpa pedoman yang telah penulis siapkan sebelumnya (Bungin, 2008: 108). Kegiatan wawancara yang akan penulis lakukan yaitu mengajukan pertanyaan terkait aktivitas komunikasi pemasaran dari Distribution Store (Distro) Inspired27 Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan berbagai data yang ada dan telah melalui pengolahan oleh orang lain sebelumnya. Dokumentasi dapat berbentuk berkas, foto ataupun video yang memiliki kaitan dengan aktivitas komunikasi pemasaran Inspired27 Malang. Berdasarkan Guba dan Lincoln dokumen dipergunakan untuk kebutuhan penelitian karena beberapa alasan-alasan berikut (Moleong, 2014: 217) :

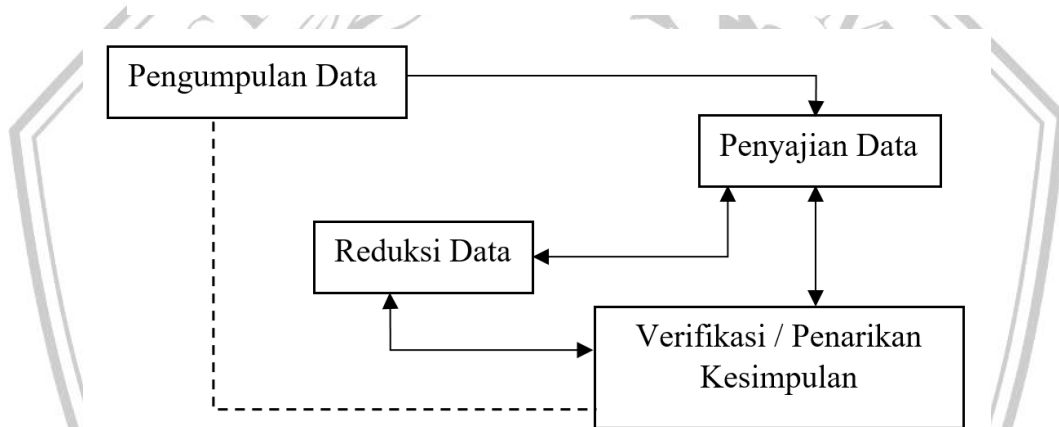
1. Dokumen dipergunakan sebab merupakan sumber yang kuat, dan mendukung
2. Digunakan sebagai fakta dalam sebuah penyajian
3. Karena sifat ilmiahnya, kedua hal tersebut bermanfaat dan cocok untuk penelitian bersifat kualitatif.
4. Meskipun rekaman relatif terjangkau dan sulit didapatkan, tetapi dokumen tetap harus digali.
5. Kedua hal tersebut tidak menunjukkan reaktif sehingga tidak mudah diperoleh lewat teknik kajian isi.

6. Hasil pemeriksaan isi akan menambah pengetahuan tentang subyek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Berkaitan dengan penyelesaian masalah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada, penulis tentunya membutuhkan teknik untuk menganalisis data yang sudah didapatkan (Machmud, 2016: 65). Dalam hal ini, penulis menerapkan analisis data dilapangan didasarkan pada model Miles & Huberman (Sugiyono, 2016: 91-99) sebagai berikut:

Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman



1. Pengumpulan Data. Pada proses ini, penulis mengumpulkan data penelitian berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data yang didapatkan dari melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan aktivitas komunikasi pemasaran dari Inspired27.
2. Reduksi Data. Didefinisikan sebagai proses merangkum, memilah hal-hal pokok yang dibutuhkan, serta mencari tema dan polanya. Tujuan reduksi data dalam penelitian ini untuk membuat penulis lebih mudah dalam

memahami data yang telah didapatkan yang berhubungan dengan aktivitas komunikasi pemasaran dari Inspired27. Data yang diperoleh dan telah melalui proses reduksi akan memberikan pemahaman yang lebih baik bagi peneliti tentang aktivitas komunikasi pemasaran yang dilakukan Inspired27.

3. Penyajian Data. Penulis menyajikan data tentang aktivitas komunikasi pemasaran Inspired27 secara singkat dan jelas untuk memudahkan pemahaman masalah yang sedang diteliti baik itu secara menyeluruh ataupun hanya sebagian. Penulis menggunakan teks bersifat naratif untuk menggambarkan hasil penelitian secara umum.
4. Penarikan Kesimpulan. Kesimpulan dapat berupa penemuan baru atau penyempurnaan dari penemuan sebelumnya. Selain itu, kesimpulan itu sendiri juga dapat berfungsi sebagai penjelasan atau ilustrasi dari informasi yang dikumpulkan selama penelitian.

3.7 Uji Keabsahan

Pada penelitian ini, metode triangulasi digunakan penulis dalam mengukur keabsahan data. Metode ini merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan mengecek dan membandingkan data yang didapat dengan sesuatu yang lain diluar data (Machmud, 2016: 70). Triangulasi yang berperan sebagai pengukur kredibilitas dapat dimaknai menjadi cara pengecekan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang ada dengan beragam metode dan waktu (Sugiyono, 2016: 125).

Penulis menggunakan teknik yaitu triangulasi sumber data pada penelitian ini. Menurut Patton (1987:331) dalam Moleong (2014: 330), dalam metode kualitatif, teknik triangulasi sumber dapat dimaknai sebagai cara membandingkan dan mengecek tingkat kredibilitas suatu informasi atau data yang telah didapatkan melewati waktu dan alat yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan dan mengecek data yang dihasilkan dari metode pengumpulan data dokumentasi, wawancara, dan observasi.

